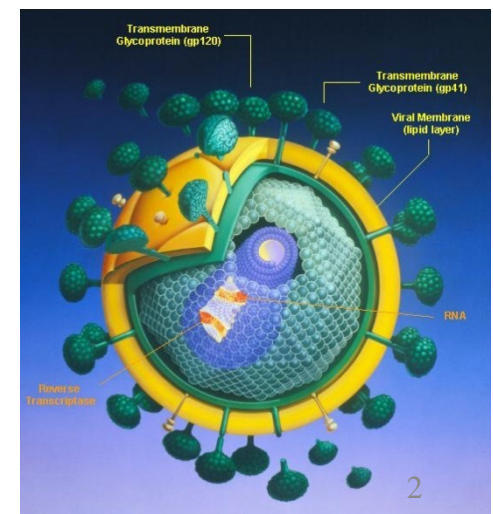


Epidemiologi HIV/AIDS

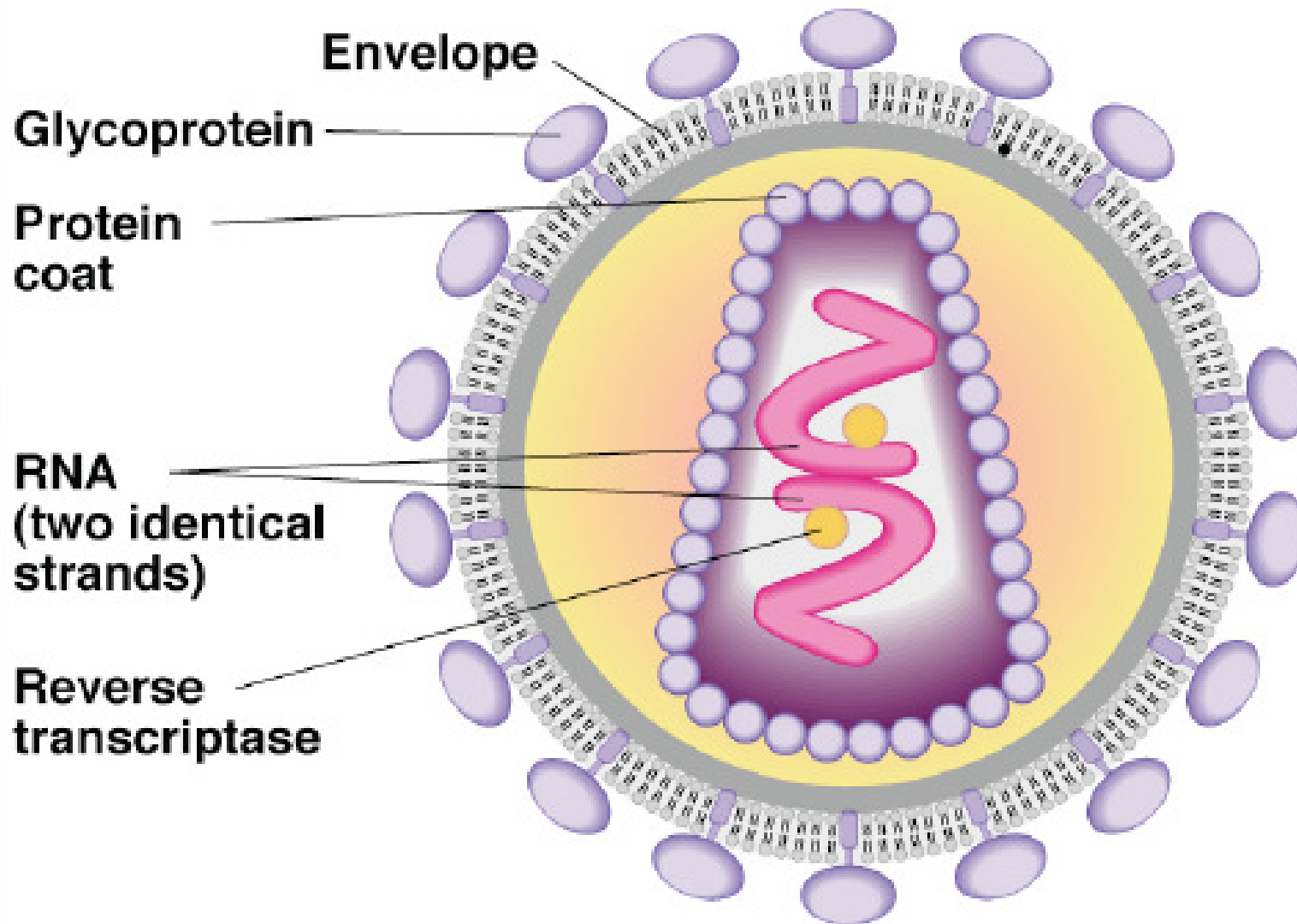
**DIVISI PENYAKIT TROPIK DAN INFEKSI
DEPARTEMEN PENYAKIT DALAM FK USU/RS H ADAM
MALIK**

PENYEBAB HIV

- HIV ditemukan oleh Luc Montagnier (France) dan Robert Gallo (USA) pada tahun 1984
- HIV masuk dalam tubuh manusia dan bermultiplikasi dalam limfosit (CD4)
- Virus baru akan masuk ke limfosit yang lainnya



Struktur Human Immunodeficiency Virus



Transmisi Virus HIV

- Hubungan seks
- Transfusi darah
- Komponen darah, ibu yang terinfeksi ke bayinya
- Jarum suntik yang terkontaminasi

Kelompok risiko tinggi

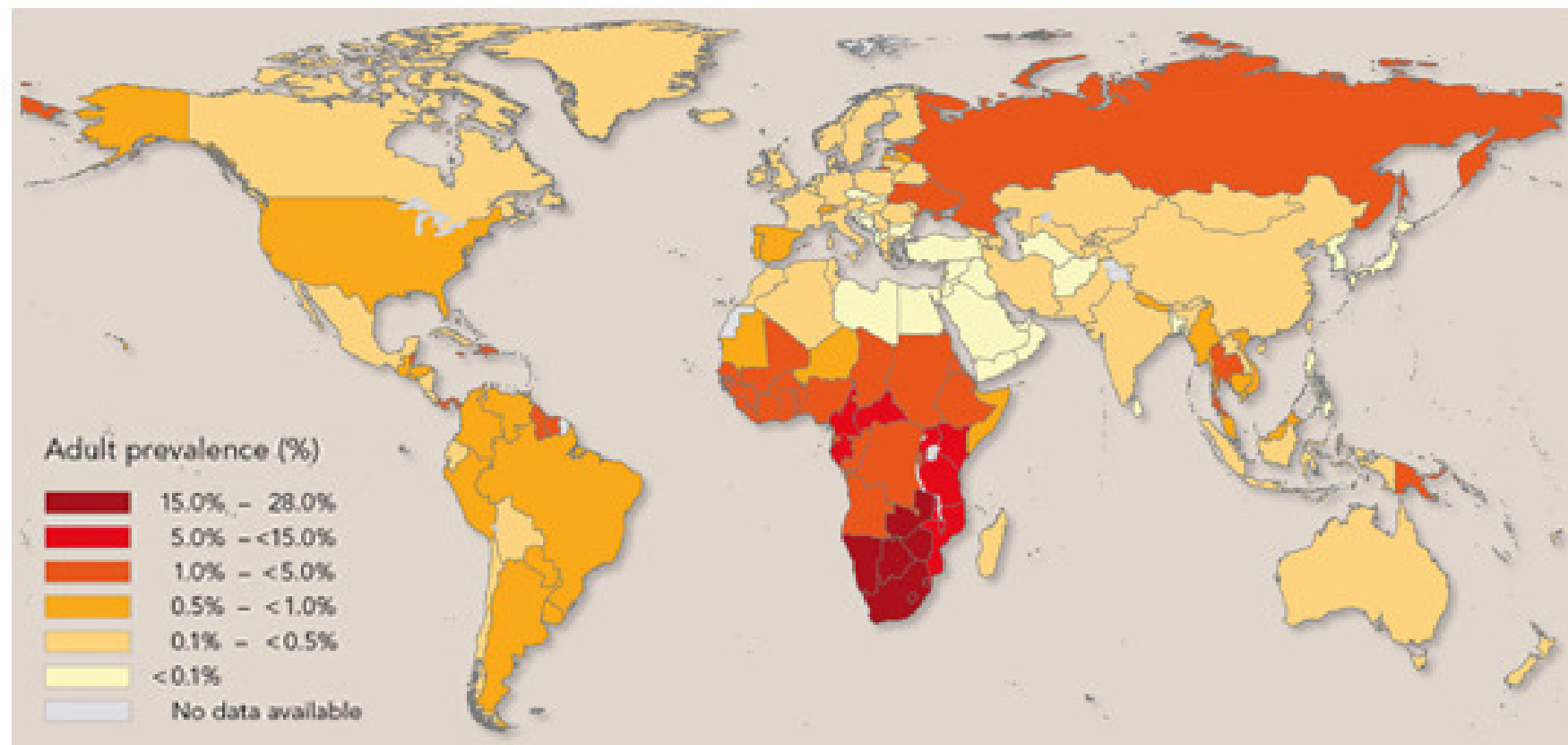
- pekerja seks komersil dan pelanggannya
- pengguna narkotik suntik, narapidana.
- dulu sebagian besar ODHA homoseksual saat ini terjadi pergeseran → ***penularan se cara heteroseksual dan pengguna narkotik meningkat***
- bayi tertular HIV dari ibunya → tahap lanjut penularan heteroseksual.

HIV/AIDS DI DUNIA

- ☀ **1981** : Kasus AIDS pertama didunia tahun (AS) → pria homoseksual.
- ☀ **1983** : HIV dapat diisolasi dari pasien limfadenopati
- ☀ **1984** : HIV – virus penyebab AIDS.
- ☀ **1985** : ELISA untuk deteksi Ab HIV.

HIV/AIDS DI DUNIA

A Global View of HIV Infection (30-36 million people living with HIV in 2007)



Source: UNAIDS - 2008 Report on the Global AIDS Epidemic
<http://www.unaids.org/en/KnowledgeCentre/HIVData/GlobalReport/2008>

HIV/AIDS DI INDONESIA

- ☀ **1987** : Kasus AIDS pertama di Indonesia (Bali)
 - warga negara Belanda pria homoseksual
- ☀ **2008** : Diperkirakan kasus HIV/AIDS berjumlah 270.000. Namun yang dilaporkan hanya 20.000 kasus

Peningkatan Jumlah Kejadian Infeksi HIV Di Indonesia



KASUS DI INDONESIA

- ❖ **Tahun 1985 – 1996** : kasus AIDS masih jarang.
- ❖ **Tahun 1999** : meningkat tajam akibat penularan melalui narkotik suntik
 - ❖ RSKO Jakarta : 18% IDU (+) HIV(1999) → 40% (2000)
→ 48% (2001)
 - ❖ Survei di satu kelurahan Kampung Balidi Jkt 93% IDU (+) HIV.

KASUS DI INDONESIA

Tahun 2000:

- ☀️ Provinsi Papua 26,5%.
- ☀️ Provinsi Jawa Barat 5,5%.
- ☀️ Provinsi DKI Jakarta 3,36%.
- ☀️ Tanjung Balai Karimun 8,38% (+) HIV,
meningkat dari 1% (+) HIV pada tahun 1995/1996

KASUS DI INDONESIA

Tahun 2002 :

- Hampir semua provinsi di Indonesia (+) HIV → Concentrated level epidemic : kantong kantong epidemik → prevalensi > 5% .
- Estimasi kasus : 90-130 rb

Tahun 2005 :

Dilaporkan terdapat 6.789 kasus.

Tahun 2008 :

Dilaporkan 22.664 kasus → 16.110 AIDS; 6.554 HIV dengan jumlah kematian 3362.

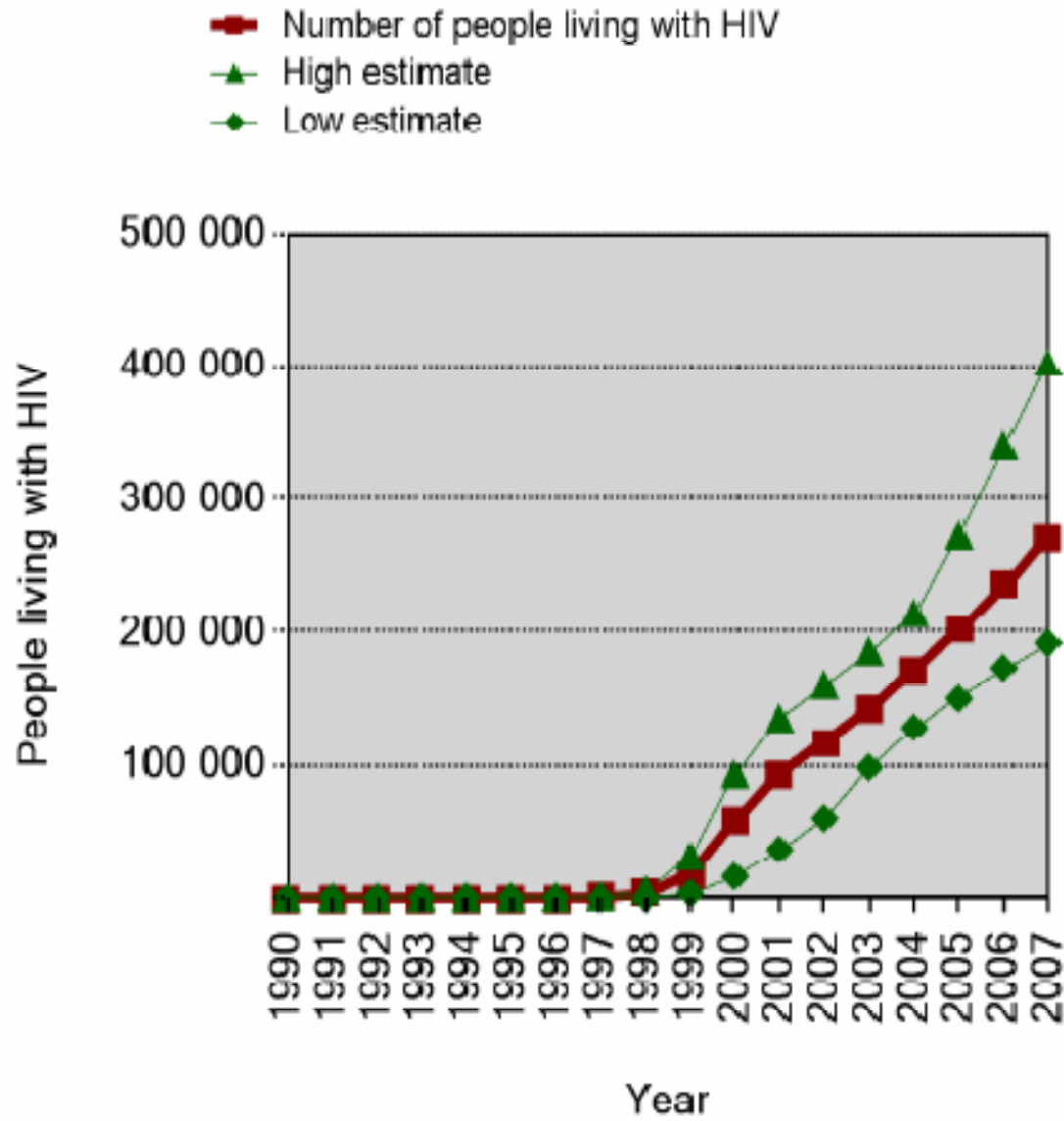
KASUS DI INDONESIA

	2001	2007
Adults (15+) and children	93 000	270 000
Low estimate	37 000	190 000
High estimate	140 000	400 000
Adults (15+)	93 000	270 000
Low estimate	37 000	190 000
High estimate	140 000	400 000
Children (0-14)
Low estimate
High estimate
Adult rate (15-49) (%)	0.1	0.2
Low estimate	<0.1	0.1
High estimate	0.2	0.3
Women (15+)	10 000	54 000
Low estimate	2 600	36 000
High estimate	20 000	87 000

Jumlah orang dewasa dan anak-anak di Indonesia dengan HIV (WHO, 2008)

KASUS DI INDONESIA

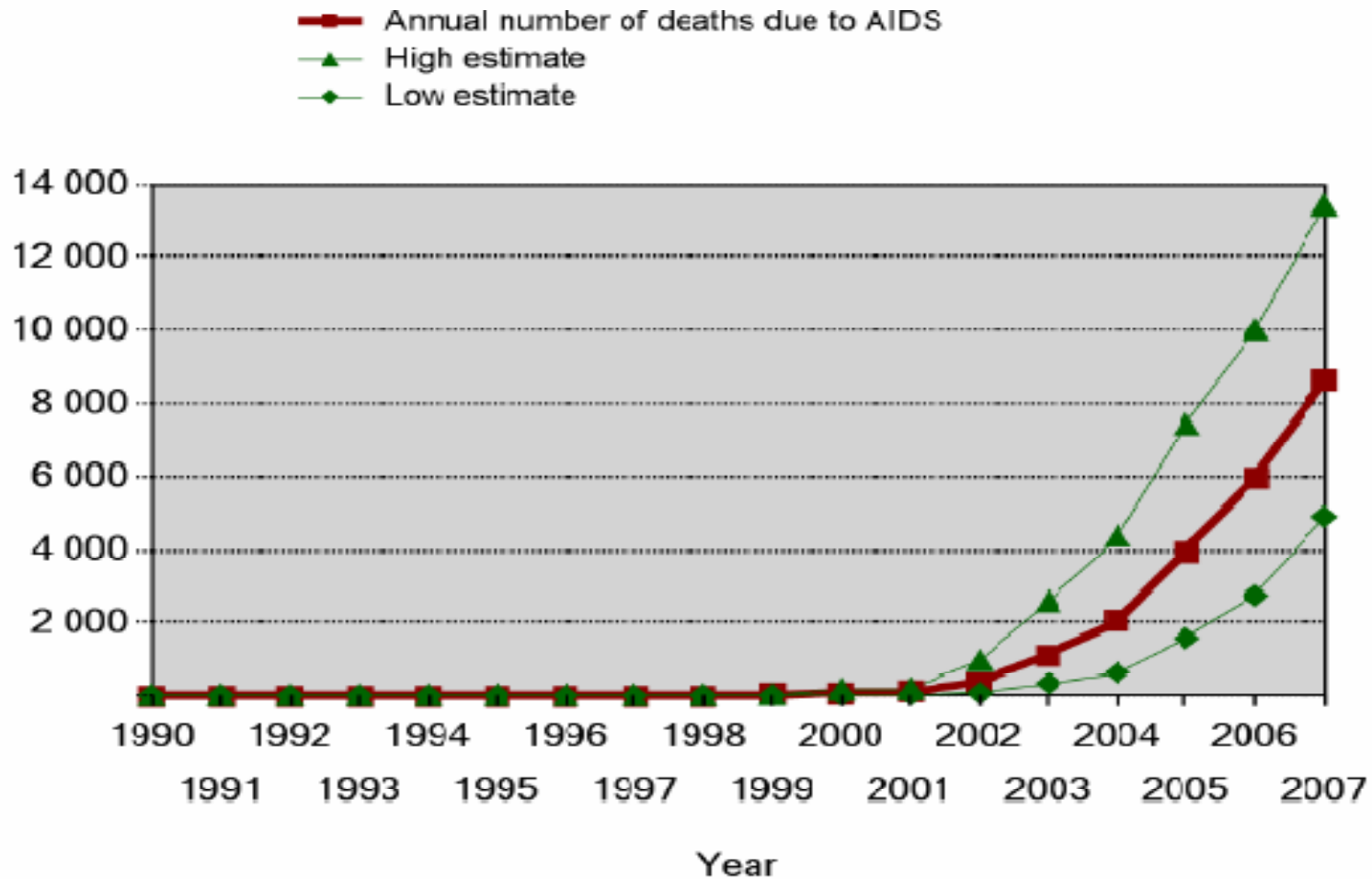
Number of people living with HIV, 1990-2007



Samudra pendudukan di Indonesia dengan HIV (VIRCO, 2008)

KASUS DI INDONESIA

Estimated number of deaths due to AIDS 1990-2007



Jumlah kematian yang disebabkan karena AIDS (WHO, 2008)



The boundaries and names shown and the designations used on this map do not imply the expression of any opinion whatsoever on the part of the World Health Organization concerning the legal status of any country territory, city or area or of its authorities, or concerning the delimitation of its frontiers or boundaries. Dotted lines on maps represent approximate border lines for which there may not yet be full agreement. © WHO 2008. All rights reserved.

Data source: UNAIDS, WHO, CIESIN/FAO/CIAT, DCV, USCB
 Map production: Public Health Information and Geographic Information Systems (GIS)
 World Health Organization



HIV prevalence among injecting drug users, 2002–2006

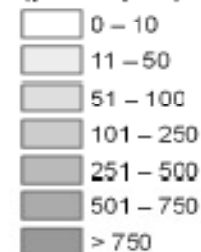
Per cent seropositive



△ Cities and towns

Population density (2005)

(pers./sq.km)



Prevalensi HIV yang disebabkan karena penggunaan alat suntik pada pemakai obat-obat narkotika (WHO, 2008)

PENULARAN DI INDONESIA

Indikator infeksi HIV di masyarakat :

@ Donor darah :

@ 1994 : 3/100 000 kantong (+)

@ 1995 : 4/100 000 kantong (+)

@ 2000 :16/100 000 kantong (+)

@ Ibu hamil :

Tahun **2002** di beberapa wilayah di Jakarta :

3% dari 500.000 (+) HIV


KASUS DI DUNIA

Tahun 2007 :

 33,2 jt ODHA

 2,1 jt kematian krn AIDS

 2,5 jt orang akan terinfeksi

 **Afrika Sub Sahara** merupakan prevalensi tertinggi 68% HIV (+) pd dewasa, 90% pd anak.

76% kematian karena AIDS di seluruh Afrika terdapat di Sub Sahara.

Penting Dilakukan Pencegahan !

PENCEGAHAN

- Perubahan perilaku pada individu atau kelompok resiko tinggi dapat mencegah transmisi
 - dengan penggunaan kondom
 - jangan berganti pasangan.
 - menghindari hubungan.seksual yang menyebabkan trauma mukosa.
 - menghentikan IDUS (PENASUN)
- Kampanye nasional /komunitas untuk perubahan perilaku→hasil bervariasi.

PENCEGAHAN

Di Thailand

kampanye 100% kondom

- ✘ distribusi jutaan kondom keseluruhan negeri dan berakibat penurunan transaksi seks komersil → luar biasa efektif menurunkan insiden dan prevalensi HIV dan IMS.
- ✘ Pendekatan yang sama juga di lakukan di Brasil.

PENCEGAHAN

Pencegahan juga melalui:

- PMTCT (Prevention of mother to child transmission) : Ibu hamil (+) HIV → Persalinan SC, ARV, ASI(-) kepada bayi

Estimated number of pregnant women living with HIV needing antiretrovirals for preventing mother-to-child transmission based on UNAIDS/WHO methodology

	2004	2005	2006	2007
Total	1 900	2 200	2 700	3 300
Low estimate	1 100	1 400	1 700	2 100
High estimate	2 900	3 400	4 300	5 300

Source: UNAIDS/UNICEF/WHO, 2008

PENCEGAHAN

Pencegahan juga melalui:

- Pencegahan transmisi lewat transfusi.
- Male circumcicion.
- Pengobatan ulkus genital, Herpes simplex.
- Profilaksis paska pajanan.
- Pengobatan ARV pada ODHA